

PENGARUH LATIHAN *PASSING TRIANGLE* DAN *PASSING DIAMOND* TERHADAP AKURASI *PASSING* PEMAIN FUTSAL CLUB DELAPAN FC KABUPATEN KEPAHANG



SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD RAGYL SYAFUTRA
NPM.19190130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

PENGARUH LATIHAN *PASSING TRIANGLE* DAN *PASSING DIAMOND* TERHADAP AKURASI *PASSING* PEMAIN FUTSAL CLUB DELAPAN FC KABUPATEN KEPAHANG



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Memperoleh Gelar Strata 1

OLEH :

MUHAMMAD RAGYL SYAFUTRA
NPM.19190130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LATIHAN *PASSING TRIANGLE* DAN *PASSING DIAMOND* TERHADAP AKURASI *PASSING* PEMAIN FUTSAL CLUB DELAPAN FC KABUPATEN KEPAHANG

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD RAGYL SYAFUTRA
NPM.19190130

*Telah disetujui dan disahkan
Oleh dosen pembimbing untuk disidangkan*

Pembimbing 1



Martiani S.Pd., M.TPd
NIDN. 0202039202

Pembimbing 2



Azizatul Banat, SS., M.TPd
NIDN. 0226118501

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu**



Martiani S.Pd., M.TPd
NIK. 17030153

LEMBAR PENGESAHAN

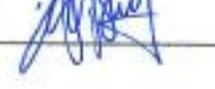
PENGARUH LATIHAN *PASSING TRIANGLE* DAN *PASSING DIAMOND* TERHADAP AKURASI *PASSING* PEMAIN FUTSAL CLUB DELAPAN FC KABUPATEN KEPAHANG

SKRIPSI

OLEH
MUHAMMAD RAGYL SYAFUTRA
NPM.19190130

*Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 10 Juni 2023
Dan dinyatakan lulus*

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

No	Kedudukan	Nama	NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua	Martiani, S.Pd., M.TPd	0202039202		20/6 2023
2	Sekretaris	Azizatul Banat, SS., M.TPd	0226118501		20/6 2023
3	Penguji I	Dr. Suwarni, MM	0211047001		20/6 2023
4	Penguji II	Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO	0202018604		20/6 2023

Bengkulu, 10 Juni 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Dehasen Bengkulu



Dra. Asnawati, S.Kom., M.Kom
NIK. 1703007

ABSTRAK

PENGARUH LATIHAN *PASSING TRIANGLE* DAN *PASSING DIAMOND* TERHADAP AKURASI *PASSING* PEMAIN FUTSAL CLUB DELAPAN FC KABUPATEN KEPAHIANG

Oleh:
Muhammad Ragyl syahfutra¹⁾
Martiani²⁾
Azizatul Banat²⁾

Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Jasmani
UNIVED Bengkulu, 2023: 45 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan *two group pre-test and post-test design*. Dengan populasi dan sampel sebanyak 10 orang kelompok *passing triangle* dan 10 orang kelompok *passing diamond*. Hasil analisis uji t Akurasi *Passing* pada kelompok *passing triangle* diperoleh nilai t hitung (14,453) > t tabel (2,26) kelompok *passing diamond* diperoleh nilai t hitung (12,750) > t tabel (2,26). Persentase Akurasi *Passing* latihan *passing triangle* (26,08%) mempunyai peningkatan lebih besar dibandingkan latihan *passing diamond* (20,2%). Kesimpulan dalam penelitian ini ada pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023.

Kata Kunci: Akurasi *Passing Passing Triangle, Passing Diamond*

- 1) Mahasiswa
- 2) Pembimbing

ABSTRACT
THE EFFECT OF TRIANGLE AND DIAMOND PASSING TRAINING ON
THE PASSING ACCURACY OF FUTSAL PLAYERS AT CLUB DELAPAN
FC IN KEPAHANG REGENCY

By:
Muhammad Ragyl syahfutra¹⁾
Martiani²⁾
Azizatul Banat²⁾

Thesis of S1 Physical Education Study Program
UNIVED Bengkulu, 2023: 45 Pages

This research aims to determine the effect of triangle and diamond passing exercises on the passing accuracy of futsal players at Club Delapan FC Kepahiang Regency in 2023. The research method used in this study is an experimental method and uses a quantitative approach using a two group pre-test and post-test design. With a population and sample of 10 people in the triangle passing group and 10 people in the diamond passing group. The results of the t-test analysis for passing accuracy in the triangle passing group obtained t count (14.453) > t table (2.26) for the diamond passing group obtained t count (12.750) > t table (2.26). The percentage of passing accuracy in the triangle passing training (26.08%) has a greater increase than the diamond passing exercise (20.2%). The conclusion in this study is that there is an effect of triangle and diamond passing training on the passing accuracy of the futsal players of Club Delapan Fc Kepahiang Regency in 2023.

Keywords: Triangle Passing, Accuracy, Diamond Passing

- 1) Student**
- 2) Supervisors**



MOTTO

"Pendidikan adalah kunci untuk membuka dunia, sebuah paspor untuk kebebasan jangan Biarkan kesulitan membuat dirimu gelisah Karena bagaimanapun juga hanya dimalam yang paling gelap bintang bintang tampak bersinar lebih terang dan belajarlah untuk menikmati hidup disaat ini, jauhkan diri dari rasa Khawatir akan masa depan ataupun penyesalan akan masa lalu"

PERSEMBAHAN

TERIMA KASIH KEPADA..

- Teruntuk **AYAH (Zainal Arifin) DAN IBUKU (Nopridasari) : orangtua terbaik sedunia**, yang tidak pernah berhenti mendoakanku, setia mendampingi di kala suka maupun dukaku engkau selalu menjadi penyemangat hidupku.
- **Saudaraku tercinta (Vinna, Kiki, Dinda)** yang telah memberikan support terbaik
- **Teman-Temanku (Adi, Guslaw, Yogik, Gilang, Akbar, Haris, Dika, Ari, Febri, Hifdi)**
- **Dosen Pembimbingku (Ibu Martiani, S.Pd.,M.TPd dan Mam Azizatul Banat, SS.,M.Tpd) dan Dosen Pengujiku (Ibu Dr. Suwarni, MM dan Bapak Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO)**, Terimakasih telah banyak membantu dan membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini
- **Seluruh teman-teman seangkatan yang selalu berbagi ilmu yang bermanfaat.**

Dan yang terakhir untuk **ALMAMATER** kebanggaanku

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ragyl Syafutra
NPM : 19190130
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Adapun bagian-bagian tertentu dala penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan ketentuan yang berlaku

Bengkulu, 10 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ragyl Syafutra
NPM. 19190130

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah swt, karena rahmat dan hidayah-nya, penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVED Bengkulu dengan Judul: “Pengaruh Latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan didalamnya. Karena itu segala saran dan kritikyng sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan

Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan , bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Husaini, SE, M.Si, Ak, CA, CRP, selaku Rektor Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dra. Asnawati, S.Kom, M.Kom, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu
3. Martiani, S.Pd., M.TPd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu dan selaku selaku Pembimbing I, yang telah dengan ikhlas membimbing dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Azizatul Banat, SS., M.TPd selaku Pembimbing II, yang telah dengan ikhlas membimbing dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Dr. Suwarni, MM selaku Penguji I yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini
6. Ajis Sumantri, M.Pd., AIFO selaku Penguji II yang telah membantu dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini
7. Manajer Gilib Ahmad Fattah dan Pelatih Ihanandi Club Delapan FC Kabupaten Kepahiang yang telah membantu proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar
8. Seluruh Dosen dan Staf di lingkungan Universitas Dehasen Bengkulu.
9. Kedua Orang Tua dan keluarga Besar saya, yang telah mendukung penuh dan mendoakan saya.
10. Beserta semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT / Tuhan yang Maha Esa dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi dan manfaat pembaca atau pihak lain yang membutuhannya.

Bengkulu, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi teori	7
2.1.1 Hakikat Futsal.....	7
a. Definisi Futsal	7
b. Tehnik Dasar Permainan Futsal	8
c. Peraturan Futsal	11
2.1.2 Penelitian Eksperimental	14
a. Definisi	14
b. Tujuan	15
2.1.3 Hakikat Latihan	15
2.1.4 Hakikat <i>Passing</i>	16

a. Definisi <i>Passing</i>	16
b. Tipe atau Jenis-Jenis <i>Passing</i>	17
2.1.5 Bentuk Latihan <i>Passing</i>	18
a. <i>Passing Triangle</i>	18
b. <i>Passing Diamond</i>	19
2.2 Hasil penelitian yang relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional Variabel	26
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
4.2 Analisis Data dan Uji Hipotesis	31
4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian	40
4.4 Keterbatasan Penelitian	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Tehnik dasar mengumpan <i>passing</i> dengan kaki bagian dalam.....	8
2.2	Tehnik dasar <i>controlling</i> dengan telapak kaki.....	9
2.3	Tehnik dasar <i>chipping</i>	10
2.4	Tehnik <i>dribbling</i> dengan <i>inside foot</i> , <i>outside foot</i> dan <i>sole</i>	10
2.5	Lapangan Futsal.....	11
2.6	Model Latihan <i>Passing Triangle</i>	19
2.7	Model Latihan <i>Passing Diamond</i>	20
2.8	Bagan Kerangka Berpikir.....	23
3.1	Tehnik Pengelompokkan Sampel.....	24
3.2	Lapangan Tes <i>Passing</i>	29
4.1	Diagram <i>Pre Experiment Passing Triangle</i>	32
4.2	Diagram <i>Post Experiment Triangle</i>	33
4.3	Diagram <i>Pre Experiment Passing Diamond</i>	34
4.4	Diagram <i>Post Experiment Diamond</i>	35

DAFTAR TABEL

		Halaman
4.1	Distribusi Frekuensi Data Tunggal (<i>pre experiment passing triangle</i>).....	31
4.2	Distribusi Frekuensi Data Tunggal (<i>Post Experiment Passing Triangle</i>).....	32
4.3	Distribusi Frekuensi Data Tunggal (<i>pre experiment passing Diamond</i>).....	33
4.4	Distribusi Frekuensi Data Tunggal (<i>Post Experiment Passing Diamond</i>).....	35
4.5	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	36
4.6	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Penelitian.....	37
4.7	Hasil Uji t <i>Pretest-Postest</i> Latihan <i>Triangle</i>	38
4.8	Hasil Uji t <i>Pretest-Postest</i> Latihan <i>Diamond</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Program Latihan <i>Passing Triangle</i>	47
Lampiran 2	Program Latihan <i>Passing Diamond</i>	59
Lampiran 3	Data Hasil Penelitian	71
Lampiran 4	Hasil Uji Analisis Data.....	72
Lampiran 5	Kelas Interval.....	75
Lampiran 6	Dokumentasi.....	76
Lampiran 7	Riwayat Hidup Penulis.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani baik fisik maupun mental, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia ini mempunyai arti yang sangat penting, hal ini tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 4 berbunyi : *Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat, dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat, dan kehormatan bangsa.*

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki (Praniata, 2019). Futsal pertama kali ditemukan di Uruguay oleh Juan Carlos Ceriani, terobosan ini dilakukan di Montevideo pada

4ewwda saat Uruguay menjadi tuan rumah Piala Dunia tahun 1930. Sedangkan menurut (Prastyo, Sugiyanto, & Doewes, 2017) dalam penelitiannya *“Futsal is derived from Spain “Futbol Sala” which means room soccer”*. Olahraga baru itu dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang memiliki makna sama, yaitu sepakbola

ruangan. Dari kedua bahasa itulah muncul singkatan futsal yang mendunia hingga sekarang (Asmar Jaya dalam Setyadi, 2016).

Dalam bermain futsal yang baik dan benar harus menguasai beberapa teknik dasar futsal dan dilakukan secara rutin dan teratur (Jaenudin, Rusdiana, & Kusmaedi, 2018). Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain futsal adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*) dan menjaga gawang (*goal keeping*) (Adrianta & Hariadi, 2017). Teknik *passing* dianggap vital dan wajib dikuasai dengan baik dalam bermain futsal. *Passing* merupakan salah satu cara untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain guna membangun sebuah serangan (Ramadan & Hari, 2018). Dalam permainan Futsal bahwa pergerakan pemain yang terus-menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*), hampir sembilan puluh persen (90%) permainan futsal diisi dengan *passing* (Praniata, 2019).

Untuk seorang pemain supaya bisa menguasai keterampilan *Passing* maka dibutuhkan latihan yang berkelanjutan dan sistematis. Latihan yang dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis namun tidak dengan variasi yang berbeda maka akan timbul rasa bosan dalam diri pemain ketika latihan berlangsung. Dalam upaya meningkatkan kemampuan akurasi *Passing* dibutuhkan untuk para pemain metode latihan atau model latihan yang bervariasi. Maka dari itu peneliti akan menggunakan metode latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* untuk meningkatkan keterampilan *Passing* (Kusumah, 2022).

Club soal upah yang merupakan salah satu club futsal yang ada di Kabupaten Kepahiang. club delapan futsal juga termasuk club yang aktif di Kabupaten Kepahiang. Club ini juga sering mengikuti ajang turnamen, bahkan pernah mendapat juara turnamen futsal, di antaranya juara 1 turnamen futsal umum di Universitas Islam Negeri Bengkulu, juara 1 women Kejurnas Lampung, juara 1 turnamen futsal, talang benih juara 2 futsal di universitas Bengkulu dan masih banyak yang lainnya. Club Delapan futsal rutin melakukan latihan 3 kali dalam seminggu yaitu setiap hari Selasa, Kamis dan Minggu. Selama ini Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang masih menggunakan latihan *passing* secara konvensional yang artinya metode latihan *passingnya* masih menggunakan latihan yang belum bervariasi mengakibatkan para pemain mudah bosan dalam proses latihan. Untuk mendapatkan *passing* yang baik seorang pemain harus berlatih secara terus menerus dan berkelanjutan. Latihan yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu yang dilaksanakan. Dalam proses peningkatan kemampuan akurasi *passing* seorang pemain membutuhkan adanya latihan *passing* yang inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan. Seperti latihan *passing diamond* yang memiliki empat sudut. latihan *passing triangle*, latihan *passing* berbentuk segitiga dengan tiga sudut. Dengan adanya latihan tersebut diharapkan pemain tidak mudah bosan selama proses latihan berlangsung, sehingga pemain dapat dengan cepat meningkatkan kemampuan *passing* yang dimiliki secara baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai *passing diamond* dan *passing triangle* untuk mendapatkan akurasi *passing* yang memberikan dampak positif bagi kemajuan tim. Dengan judul: “Pengaruh Latihan *Passing Triangle* dan *Passing Diamond* terhadap Akurasi *Passing* Pemain Futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023”. Dengan alasan karena kemampuan *passing* merupakan salah satu hal penting dalam menciptakan sebuah gol dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latihan yang digunakan masih menggunakan latihan konvensional.
2. Kemampuan *passing* para pemain yang kurang baik.
3. Bola dari pemain futsal Club Delapan Fc yang mudah direbut lawan saat melakukan *passing*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Maka dari itu penulis membatasi permasalahan hanya pada pengaruh latihan *passing diamond* dan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam penelitian terdapat suatu pembahasan yang perlu untuk diteliti, dianalisa dan diusahakan pemecahannya. Setelah memperhatikan latar belakang di atas penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023
2. Apakah ada pengaruh latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023
3. Adakah perbedaan pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Diketahui pengaruh latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023
2. Diketahui pengaruh latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023
3. Diketahui perbedaan pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* Pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang Tahun 2023

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan bahan-bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini khususnya tentang pengaruh latihan *passing triangle* dan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* pada permainan futsal dengan menambah variabel lainnya.

2. Manfaat Pratis

a. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian sebagai bahan informasi tambahan tentang latihan *passing triangle* dan *passing diamond* untuk meningkatkan akurasi *Passing* pada permainan futsal.

b. Bagi Responden

Dari hasil penelitian ini diharapkan responden mengetahui tentang latihan *passing triangle* dan *passing diamond* untuk meningkatkan akurasi *Passing* pada permainan futsal.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Hakikat Futsal

a. Definisi Futsal

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal, dewasa ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil. Oleh karena itu, futsal dianggap sebagai permainan yang mampu memberikan sensasi bermain yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain sepak bola. Bermain futsal pada dewasa ini sudah dianggap sebagai gaya hidup, terutama di kota-kota besar. Semua kalangan umumnya bisa memainkannya, terutama kalangan remaja dan mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh beragam fasilitas lapangan futsal yang menjamur di setiap kota, dan menjadikan olahraga ini salah satu olahraga paling banyak diminati oleh masyarakat (Mulyono, 2017: 1).

Futsal adalah olahraga yang membutuhkan kerja sama team dan sangat menyenangkan dan berkembang sangat cepat dikalangan masyarakat. Futsal sangat dimainkan oleh lima orang beserta penjaga gawang. Futsal merupakan olahraga dengan intensitas cepat dan dinamis. Olahraga futsal hampir sama dengan sepak bola tetapi aturan aturan dalam permainan nya berbeda. Namun ada beberapa hal yang

sama dengan sepak bola. Futsal adalah sebuah cabang olahraga yang dilakukan oleh dua team masing-masing berjumlah 5 orang yang saling berhadapan untuk saling memasukan bola kedalam gawang lawan dengan aturan tertentu. Dalam setiap tim pemain dibagi dalam tiga lini yaitu :lini belakang, lini tengah dan lini depan, setiap lini lapangan pemain mendapat tugas yang berbeda seperti penjaga gawang, pemain belakang, Pemain tengah dan pemain depan. (Taufik dkk, 2022: 1).

b. Teknik Dasar Permainan Futsal

1) Teknik Dasar Mengumpan (*Passing*)

Passing merupakan salah satu tehnik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain futsal karena dengan lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang cepat, keras dan akurat. Usahakan bola yang mengalir sejaja dengan tumit pemain, sebab hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai skill *passing* diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai (Badaru, 2017:11).



Gambar 2.1 Teknik dasar mengumpan *passing* dengan kaki bagian dalam
(Sumber: Badaru, 2017:12)

2) Teknik Dasar Menahan Bola (*controlling*)

Dalam keterampilan *controlling*/ menahan bola dalam futsal harus menggunakan telapak kaki (*sole*) karena dengan permukaan lapangan yang rata membuat bola akan bergulir cepat, sehingga pemain harus dapat mengontrol bola dengan baik, sebab jika menahan bola jauh dari kaki maka lawan akan dengan mudah merebut bola (Badaru, 2017:12).



Gambar 2.2 Teknik dasar *controlling* dengan telapak kaki
(Sumber: Badaru, 2017:13)

3) Teknik Dasar Mengumpan Lambung (*Chipping*)

Menurut Lhaksana (2012:32) keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. *Chipping* yaitu digunakan untuk melintasi lawan dengan umpan lambung yang memblok jalur operan lawan. Situasi ini juga dapat terjadi dalam permainan atau jika lawan membentuk dinding untuk bertahan menghad. Tapi tendangan bebas teknik ini hampir sama dengan teknik *pasting*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping*

menggunakan bagian ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola (Badaru, 2017:13).



Gambar 2.2 Tehnik dasar *chipping*
(Sumber: Badaru, 2017:14)

4) Tehnik Dasar Menggiring Bola (*Dribling*)

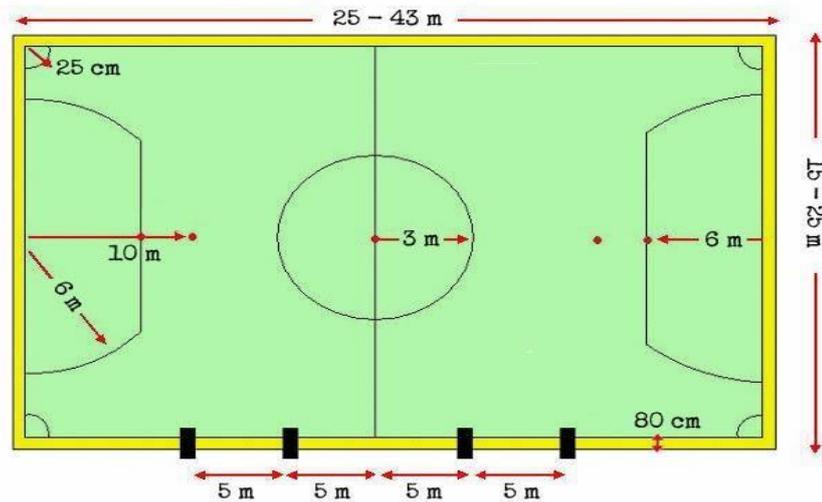
Dribble merupakan cara membawa bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki kita sebagai pengontrol. Sikap tubuh saat pertandingan sangat menentukan permainan kita. Kita tak bisa memantau peluang yang sangat kecil jika tak mengarahkan pandangan ke sekitar. Peluang ruang yang terbuka, posisi lawan yang renggang dan rekan yang lowong serta posisi kita sendiri akan mudah terpantau dalam sikap look up (melihat ke atas) (Badaru, 2017: 14).



Gambar 2.4 Tehnik *dribbling* dengan *inside foot*, *outside foot* dan *sole*
Sumber: materiolahraga.com

c. Peraturan Futsal

1) Lapangan



2.5 Gambar Lapangan Futsal
Sumber: Turnip, 2020:12

Futsal dimainkan dalam lapangan yang berbentuk bujur sangkar dengan ukuran panjang 25-42 dan lebar 15-25. Batas daerah dalam lapangan futsal ditandai dengan garis sesuai peraturan dalam futsal. Dengan ukuran lapangan yang lebih kecil dan jumlah pemain yang lebih sedikit, permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat

2) Gawang

Ukuran gawang pada olahraga futsal adalah lebar gawang 3 (tiga) m serta tinggi gawang 2 (tiga) m. Untuk permukaan lapangan yang disarankan adalah kayu atau lantai parkit

3) Bola

- a) Ukuran: 4
- b) Keliling: 62-64 cm
- c) Berat: 390-430 gram
- d) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama
- e) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yaitu bahan tak berbahaya) (Julianur, 2020:11).

4) Jumlah Pemain

- a) Jumlah pemain maksimal untuk memulai pertandingan: 5, salah satunya penjaga gawang
- b) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan: 2 (tidak termasuk cedera)
- c) Jumlah pemain cadangan maksimal: 7
- d) Jumlah wasit: 2
- e) Jumlah hakim garis: 0
- f) Batas jumlah pergantian pemain: tak terbatas
- g) Metode pergantian: "pergantian melayang" (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit) (Julianur, 2020:11).

5) Perlengkapan Pemain

Dasar perlengkapan wajib dari seorang pemain adalah (Turnip, 2020:14):

- a) Celana pendek
- b) Baju diberi nomor yang harus tampak pada bagian belakang baju. Warna nomor harus berbeda secara jelas dengan warna bajunya.
- c) Kaos kaki
- d) Pelindung tulang kering (*shield*), secara keseluruhan di tutup oleh kaos kaki. Terbuat dari bahan yang cocok (karet, plastik atau bahan sejenis).
- e) Sepatu, model sepatu yang diperkenankan terbuat dari kain atau kulit lunak untuk latihan atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau bahan yang sama. Penggunaan sepatu adalah kewajiban/wajib.
- f) Khusus penjaga gawang diperkenankan memakai celana panjang. Setiap penjaga gawang memakai warna yang mudah membedakannya dari pemain lain serta wasit

6) Wasit

Setiap pertandingan dikontrol oleh dua orang wasit di dalam lapangan yang memiliki wewenang penuh untuk memegang teguh peraturan permainan dan pencatat waktu sedangkan wasit ketiga. Mereka duduk di luar lapangan (garis tengah) di sisi yang sama

dengan daerah pergantian pemain, bertugas mencatat pelanggaran dan waktu (Turnip, 2020:14)

- 7) Lamanya Permainan
 - a) Lama normal: 2x20 menit
 - b) Lama istirahat: 10 menit
 - c) Lama perpanjangan waktu: 2x10 menit (bila hasil masihimbang setelah 2x20 menit waktu normal)
 - d) Ada adu penalti (maksimal 3 gol) jika jumlah gol kedua tim seri saat perpanjangan waktu selesai
 - e) Time-out: 1 per tim per babak; tak ada dalam waktu tambahan
 - f) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit (Julianur, 2020:11)

2.1.2 Penelitian Experimental

a. Definisi

Penelitian eksperimen adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (independent variable), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (dependent variable). Sebuah eksperimen dengan sengaja dan sistematis memperkenalkan perubahan dan kemudian mengamati konsekuensi dari perubahan itu. Hanya masalah penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memanipulasi kondisi yang tepat untuk penelitian eksperimental (Rukminingsih, 2020:38).

b. Tujuan

Tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk menentukan apakah hubungan kausal ada antara dua atau lebih variabel. Karena penelitian eksperimen melibatkan. Persyaratan penting untuk penelitian eksperimental adalah kontrol, manipulasi dari variabel independen, dan observasi dan pengukuran kontrol dan pengamatan yang cermat dan pengukuran, metode penelitian ini memberikan bukti dari efek independent variable mempengaruhi dependent variable. dalam eksperimen ada dua variabel yang utama, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas sengaja dimanipulasi oleh peneliti, sedangkan variabel yang diamati sebagai akibat dari manipulasi variabel bebas adalah variabel terikat (Rukminingsih, 2020:38).

2.1.3 Hakikat Latihan

Akhmad (2013:2) latihan adalah proses yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan menambah jumlah beban latihan untuk meningkatkan kinerja olahragawan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan. Latihan ialah proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya.

Proses latihan harus menerapkan berbagai prinsip latihan sebagai landasan dalam latihan yang dibagi ke dalam ; prinsip partisipasi aktif, prinsip perkembangan menyeluruh, prinsip kekhususan, prinsip individual, prinsip variasi latihan, prinsip model latihan, prinsip peningkatan beban

berlebih. Menurut Akhmad (2013 : 13-14) tujuan utama pelatihan olahraga prestasi adalah untuk meningkatkan keterampilan atau prestasi semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan itu ada empat aspek yang perlu dilatih secara seksama, yaitu fisik, teknik, taktik, mental

2.1.4 Hakikat *Passing*

a. Defenisi *Passing*

Teknik *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain khususnya pada permainan futsal (Gede Noviada, I Nyoman Kanca, 2014). Menurut Wijaksono, Samodra, & Gustian (2018) teknik *passing* dalam permainan futsal sangat berperan penting karena pemain dapat melakukan kerja sama yang baik sehingga terciptanya peluang gol yang efektif. *Passing* selalu berkaitan dengan mengumpan. Schneumann dalam Krisdianto & Hariadi (2020) menjelaskan *passing* yang baik adalah harga mati bagi seorang pemain dan dalam pelaksanaannya ada *passing* pendek dan *passing* panjang seperti yang dijelaskan Qoriban & Hariadi (2020) *passing* pendek merupakan umpan yang di mana mengumpan bola ke pada teman satu tim yang berjarak dekat sedangkan *passing* jauh merupakan umpan bola ke teman yang berada pada jarak yang cukup jauh (Daryanto, 2021:28)

b. Teknik *Passing*

1) *Passing* dengan Kaki Bagian Dalam/Sisi Dalam Sepatu

Passing dengan kaki bagian dalam adalah untuk mengoper dalam jarak pendek. Dalam keterampilan ini beberapa analisis gerakan yang harus diperhatikan oleh pemain adalah menempatkan badan menghadap sasaran belakang bola, kemudian kaki tumpu berada disamping bola, dan lutut sedikit ditekuk. Kemudian, pemain diusahakan menarik kaki tendang kebelakang, serta mengayunkan ke depan hingga mengenai bola. Berikutnya, pemain mengusahakan agar bagian tengah bola mengenai tepat pada mata kaki. Terakhir, pemain memastikan gerakan kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola (Daryanto, 2021:29).

2) *Passing* dengan Punggung Bagian Dalam

Analisis gerakan dalam teknik menendang dengan punggung kaki bagian dalam untuk mengoper jarak jauh (*long pass*) dapat ditunjukkan dalam beberapa gambaran. Diantaranya adalah dengan menempatkan posisi badan ke belakang bola, dan sedikit menyerong, kemudian kaki tumpu diletakkan di samping bola. Kemudian, pemain menarik kaki tendang kebelakang lalu mengayunkan ke depan agar dapat mengenai bola. Pada posisi ini kaki diharapkan menyentuh bola tepat pada saat kaki mengenai bola, dan pergelangan kaki ditegangkan. Setelah itu, ketika pemain

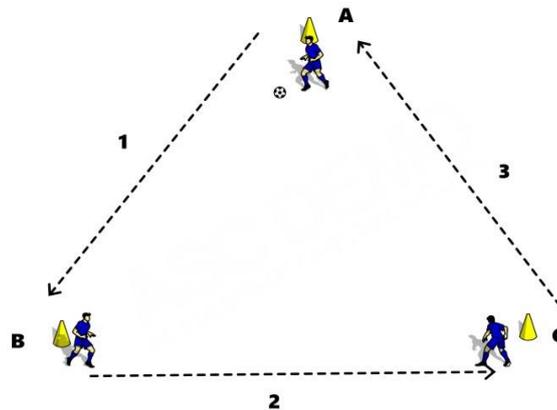
melakukan tendangan kaki tetap mengayun ke arah depan mengikuti arah bola (Daryanto, 2021:30).

2.1.5 Bentuk Latihan *Passing*

a. Passing Triangle

Model latihan *Passing Triangle* adalah model latihan *passing* yang mempunyai bentuk segitiga dengan jarak lintasan antar sudut yang sama. Pada model latihan ini arah lintasan *passing* memiliki jarak 5-7m, jika jarak terlalu jauh maka bola akan mudah di potong oleh lawan. Model latihan *passing* aktif segitiga juga dapat meningkatkan kemampuan akurasi short *passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya. Latihan ini juga dapat menunjang kemampuan pemain dalam hal ball filling ketika akan mengoper bola kepada rekannya. *Ball filling* merupakan "rasa" terhadap bola sehingga memudahkan pemain dalam mengatur pemain dalam menguasai bola (Turnip, 2020: 20)

Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing* support antar pemain. Kendala yang di hadapi dalam model latihan ini yaitu, pemain harus belajar lebih keras dalam mengatur kecepatan *passing*, pemain akan mendapatkan kesulitan untuk mengarahkan bola dengan jarak dan sudut yang berbeda-beda setelah itu pemain harus melakukan pergerakan atau rotasi (Turnip, 2020: 20).



Gambar 2.6 : Model Latihan *Passing Triangle*

Sumber : Teknik Dasar Modern Futsal. Irawan (dalam Turnip, 2020)

b. *Passing Diamond*

Model latihan *Passing diamond* merupakan bentuk latihan *passing* yang di lakukan dengan membentuk segiempat atau persegi dengan arah *passing* yang sama kemudian di ikuti posisi pemain lain yang selalu berputar. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama, yaitu 5-7 meter karena jarak ini merupakan jarak ideal untuk latihan akurasi *Passing*, karena jika jarak *passing* terlalu jauh bola akan dengan mudah di potong oleh lawan saat bermain. Model latihan *Passing diamond* di lakukan untuk meningkatkan kemampuan akurasi short *Passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan mengontrol bola dari pemain yang melakukannya. Kelebihan dari model latihan *Passing* ini sangat mudah di lakukan karena latihan ini hanya melakukan *Passing*, mengontrol, dan moving. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *Passing* support antar pemain (Turnip, 2020: 21)



Gambar 2.7 Model Latihan *Passing diamond*
Sumber: Turnip (2020)

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

2.2.1 Penelitian Sebelumnya dilakukan oleh Novrizal Priawan (2018) dengan judul "Pengaruh model Latihan *Passing diamond* dan model Latihan *triangle* terhadap akurasi *Passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018". Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat akurasi *Passing* sepakbola pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018. Penelitian merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018 sebanyak 20 orang yang di ambil menggunakan total sampling. Dari hasil uji perbandingan post-test dan pre-test kelompok eksperimen 1 dan 2 di ketahui thitung < 2.101 dengan

signifikansi $0.696 > 0.05$. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model latihan *Passing* triangle memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap akurasi *Passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian experiment mengenai latihan *Passing* diamond dan model latihan triangle terhadap akurasi *Passing*.

2.2.2 Penelitian Sebelumnya dilakukan oleh Ibnu Hikmawan Tahun 2019.

Dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Diamond Dan Latihan *Passing* Triangle Terhadap Akurasi *Passing* Pada Pemain SSB Mondoteko Putra Rembang Tahun 2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* diamond dan latihan *passing* triangle terhadap akurasi *passing* pada pemain SSB Mondoteko Putra Rembang Tahun 2019. Penelitian merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pemain SSB Mondoteko Putra Rembang Tahun 2019 sebanyak 20 orang yang di ambil menggunakan total sampling. Hasil Uji-t kelompok eksperimen 1 berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai t hitung = 6.0. jadi t hitung > t tabel : $6.0 > 2.262$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. pada kelompok eksperimen 2 berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = 2.666 jadi t hitung > t tabel : $7.649 > 2.262$ dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = -

2.51, jadi $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = -2.51 < 2.101$, dengan signifikansi $0.022 < 0.05$. Simpulan dalam penelitian ini adalah latihan *passing triangle* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain SSB Mondoteko Putra Rembang Tahun 2019. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian experiment mengenai latihan *Passing diamond* dan model latihan *triangle* terhadap akurasi *Passing*

2.3 Kerangka Berpikir

Tujuan melakukan latihan dalam olahraga adalah untuk meningkatkan meningkatkan kondisi fisik dan menguasai keterampilan secara efektif dan efisien, yang akhirnya keterampilan itu melekat selama waktu tertentu. Agar latihan berhasil secara maksimal materi harus diberikan secara bertahap dari yang sederhana ke yang kompleks atau dari yang mudah ke yang sulit. Anak lebih suka menggunakan variable latihan karena pemain akan merasa bosan jika melakukan latihan yang sama secara terus menerus. Keterampilan mengoper (*passing*) bola yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki setiap pemain agar pemain dengan mudah menciptakan sebuah gol. Tujuan latihan *groundpassing* adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas akurasi *passing* pemain, agar setiap pemain dapat memberikan operan yang akurat kepada teman satu tim untuk menciptakan gol.

<i>Passing</i> Futsal

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang didasarkan pada pendekatan berfikir deduktif (Winarno, 2018:21). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha₁ : Ada pengaruh Latihan *Passing triangle* terhadap kemampuan *Passing* pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang .

Ha₂ : Ada pengaruh Latihan *Passing diamond* terhadap kemampuan *Passing* pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Adapun tempat penelitian ini telah dilakukan pada Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang.

3.1.2 Waktu Penelitian

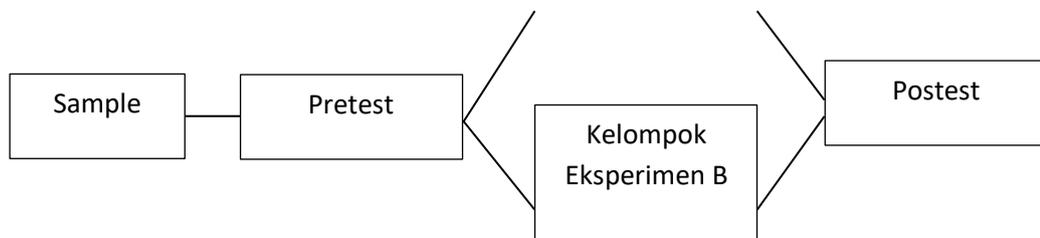
Penelitian dilaksanakan selama 4 minggu yang berjumlah 12 kali pertemuan dengan frekuensi latihan 3 kali seminggu.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Mustafa dkk (2020;51) menyatakan bahwa “Metode penelitian eksperimental Adalah suatu metode atau metode yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja dimanipulasi oleh peneliti”. “Metode eksperimen bertujuan untuk memperoleh hubungan sebab akibat yang tegas, jelas dan pasti antara beberapa faktor penyebab dengan duduk perkara atau kondisi”. Dalam penelitian eksperimen dilakukan manipulasi paling sedikit satu variabel, mengontrol variabel lain yang relevan dan mengobservasi efek atau pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel terikat.

Penelitian eksperimen mempunyai berbagai macam desain. Dalam penelitian eksperimental, desain penelitian Yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel lain yang dianggap berpengaruh pada Variabel

dependen (Winarno, 2018;55). Penggunaan desain tersebut, di sesuaikan dengan aspek penelitian masalah yang ingin diungkapkan. Dengan hal tersebut, maka penulis menggunakan *two group pretest and post test design* sebagai desain penelitiannya. Dalam desain ini, kemudian diadakan tes awal atau *pretest*. Kemudian sampel diberikan perlakuan atau *treatment*. Setelah masa perlakuan berakhir, maka dilakukan tes akhir atau *posttest*. Menurut (Winarno, 2018;69) dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Pengelompokkan Sampel
Sumber: (Sugiyono, 2016:12)

Keterangan:

Sample = Sampel

Pretest = Tes awal keterampilan *Passing*

Kelompok A= Perlakuan variasi latihan *Passing Triangle*

Kelompok B= Perlakuan variasi latihan *Passing Diamond*

Post-test = Tes akhir

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi dan sebagai penyebab dari suatu faktor. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. *Passing Triangle*

Passing Triangle adalah Latihan *Passing* futsal yang berbentuk segitiga atau *triangle* yang dilakukan dengan cara bergerak membentuk segitiga kecil dan pemain setelah melakukan *Passing* langsung aktif bergerak sesuai pola yang ditentukan dan aktif dalam meminta bola.

b. *Passing Diamond*

Passing Diamond adalah Latihan *Passing* futsal yang berbentuk segiempat atau square yang dilakukan dengan cara bergerak membentuk segiempat atau persegi dan pemain setelah melakukan *Passing* langsung aktif bergerak sesuai pola yang ditentukan dengan dan aktif dalam meminta bola.

3.3.2 Variabel Terikat

Merupakan Variabel akibat variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Passing* pada pemain futsal club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain futsal Club Delapan Fc Kabupaten Kepahiang berjumlah 53 orang

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Winarno, 2018:84). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik

tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi (Winarno, 2018:88). Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Merupakan pemain aktif
- b. Minimal telah berlatih selama 6 bulan
- c. Telah mengikuti minimal 1 kali turnamen sebagai pemain dari Club

Setelah dilakukan pertimbangan dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan maka sampel yang memenuhi kriteria adalah 20 orang. Kemudian sampel dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing 10 orang.

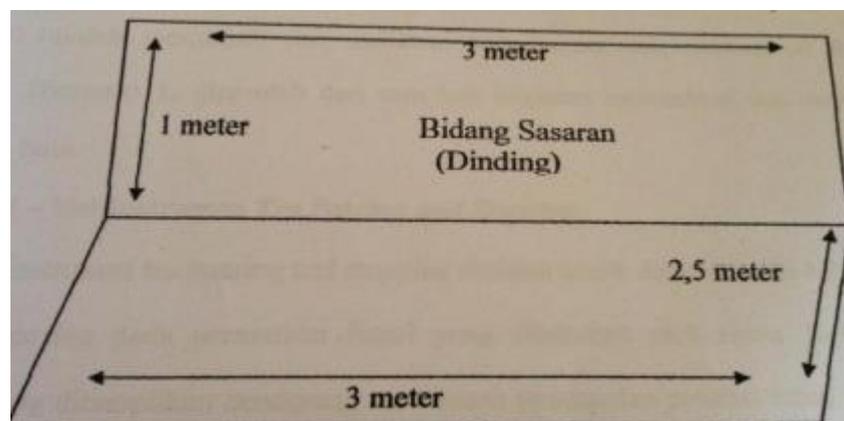
3.5 Tehnik Pengumpulan Data

3.5.1 Petunjuk Pelaksanaan Tes:

Berikut ini merupakan petunjuk pelaksanaan tes (Turnip, 2020:34):

- a. Tujuan tes : Tes bertujuan untuk melihat akursi *passing* pemain di atas permukaan lantai dengan menggunakan kaki yang dianggap paling mudah melakukan *Passing*.
- b. Alat dan perlengkapan : Bola secukupnya (sebaiknya minimal 1 bola), Stopwatch secukupnya (minimal 2 buah), Lapangan futsal yang mempunyai dinding di sisi lapangan, Isolatipe, Meteran
- c. Petugas (tester) : Pemberi aba/timer, Pencatat hasil tes *Passing*
- d. Lapangan tes : Ukuran lapangan tes *Passing* dalam permainan futsal yaitu jarak dinding pantul dengan garis batas sepak 2,5 meter, lebar dinding yang digunakan 3 meter, dan tinggi dinding yang digunakan 1 meter.
- e. Pelaksanaan Tes :
 - 1) Testee berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 2,5 meter dari sasaran/dinding pantul dengan posisi kaki kanan atau kiri siap menendang sesuai dengan kebiasaan pemain.

- 2) Pada aba-aba “mulai” testee mulai menyepak bola ke sasaran (dinding pantul), pantulannya ditahan dan segera ditendang kembali ke dinding, ini dilakukan berulang-ulang selama 30 detik.
 - 3) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testee harus mengambil bolanya kembali dan melanjutkan *Passing* kembali ke sasaran (dinding pantul).
 - 4) Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila Bola ditahan atau disepak di depan garis batas sepak pada setiap kali tugas menyepak bola.
- f. Cara menskor :
- 1) Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah, selama 30 detik.
 - 2) Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.



Gambar 3.2 Lapangan Tes *passing*
Sumber: Turnip, 2020

3.6 Tehnik Analisa Data

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variable yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran

data menggunakan Komogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 27. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p >$ dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data tidak normal.

3.6.2 Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang *homogeny*. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 27

3.6.3 Uji Paired Sample T-Test

Uji *paired sampel t test* atau uji sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang berpasangan. Adapun cara pengambilan keputusan untuk uji paired sampel t test adalah:

- a. $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ jadi H_0 di terima atau signifikansi $>$ 0.05 H_0 di terima,
- b. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ jadi H_0 di tolak atau signifikansi $<$ 0.05 H_0 di tolak

Untuk mengetahui persentase peningkatan setelah diberi perlakuan digunakan perhitungan persentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Peningkatan} = \frac{\text{Mean Different}}{\text{Mean Pre test}} \times 100\%$$

$$\text{Mean Different} = \text{mean posttest} - \text{mean pretes}$$

